



OPEN ACCESS

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Telukan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo

**Patria Wirabhakti Wicaksono**

Universitas Slamet Riyadi

**Rina Susanti**

Universitas Slamet Riyadi

\*Email@[patriawicaksono002@gmail.com](mailto:patriawicaksono002@gmail.com)<sup>1</sup>, my.rinasusanti@gmail.com<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Gn. Kawi No.40, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Korespondensi penulis: [patriawicaksono002@gmail.com](mailto:patriawicaksono002@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to analyze the Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes on Financial Management of Housewives in Telukan Village. Data collection in this study used a questionnaire distributed to respondents. The sample in this study amounted to 100 respondents who were housewives in Telukan Village, Grogol District, Sukoharjo Regency with a sampling technique of Purposive sampling. The analysis method used in this study is the Classical Assumption Test, Descriptive Statistics, Multiple Linear Regression Analysis, T Test, Simultaneous Test (F), Determination Coefficient Test ( $R^2$ ). Based on the results of the t-test, the study shows that financial literacy has a significant effect on financial management, and financial attitudes have a significant effect on financial management. The results of the multiple linear regression analysis of this study are  $Y = 4.524 + 0.266 X_1 + 0.312 X_2 + e$ . The results of the F test show that the variables of financial literacy, financial attitudes have a significant effect simultaneously on financial management. The results obtained from the coefficient of determination ( $R^2$ ) are 0.558, meaning that the amount of contribution of the independent influence of  $X_1$  (Financial Literacy) and  $X_2$  (Financial Attitude) to  $Y$  (Financial Management) is 55.8%. The rest (100% - 55.8%) = 44.2% is influenced by variables not included in this study.

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Management, Housewives.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Telukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang merupakan ibu rumah tangga di desa telukan kecamatan grogol kabupaten sukoharjo dengan teknik pengambilan sampel yaitu Purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji asumsi klasik, Statistik deskriptif, Analisis regresi linier berganda, Uji T, Uji simultan (F), Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ).Berdasarkan hasil uji t penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil analisis regresi linier berganda dari penelitian ini adalah  $Y = 4,524 + 0,266 X_1 + 0,312 X_2 + e$ . Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan pengaruh signifikansi secara simultan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil yang diperoleh dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar sebesar 0,558, artinya besarnya sumbangannya pengaruh independen  $X_1$  (Literasi Keuangan) dan  $X_2$  (Sikap Keuangan) terhadap  $Y$  (Pengelolaan Keuangan) sebesar 55,8 %. Sisanya (100% - 55,8 %) = 44,2 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini..

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengelolaan keuangan, Ibu Rumah Tangga.

### LATAR BELAKANG

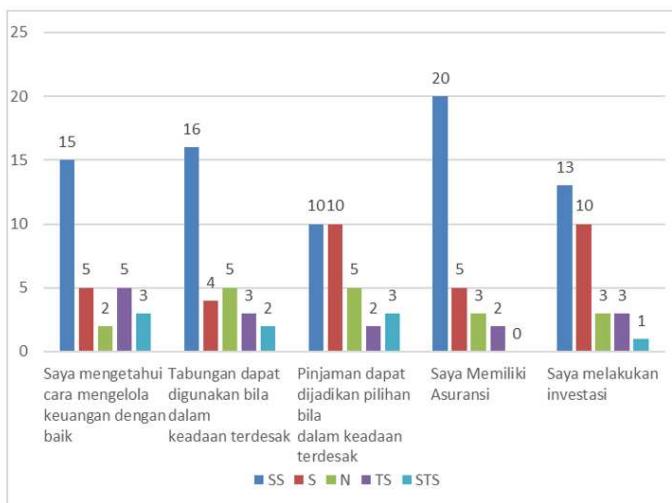
Di era globalisasi saat ini membawa peningkatan serta pertumbuhan perekonomian seluruh negara-negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia yang memberikan dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Keadaan

perekonomian saat ini mendorong kita untuk mengelola keuangan dengan lebih hati hati baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk menentukan kebutuhan masa depan pengetahuan dalam hal literasi keuangan , perencanaan dan gaya hidup sangatlah penting untuk membantu dalam memilih kebutuhan yang akan datang. Individu harus dapat mengelola keuangannya secara cermat agar menghasilkan keputusan yang tepat dan efisien dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki Dewi ,Ni luh Putu Kristiana.Agus, Wahyudi, Salasa, Gama. Ni Putu, Yeni, Astiti, (2021).



Gambar 1

Mata pencaharian mayoritas masyarakat adalah pengusaha sebesar 36,5% dan pegawai negeri sipil adalah sebesar 22,9% Profesi diantaranya adalah petani sendiri adalah sebesar 1,8%. Buruh tani sebesar 1,1%, kemudian nelayan sebesar 0%, buruh industri sebesar 13,8%, buruh bangunan sebesar 2,8%, pedagang sebesar 10,6%, pegangkutan sebesar 0,9%, dan pensiunan sebesar 9,4% (Gambar 1). Berdasarkan data yang diperoleh dari kelurahan desa tersebut menunjukkan bahwa masyarakat desa Telukan dari segi kesejahteraan sudah cukup sejahtera. Hal ini di dorong juga oleh banyaknya perusahaan baik yang berskala kecil, menengah, hingga besar di daerah ini sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan mampu menyerap tenaga kerja bagi warga sekitar. Berdasarkan data yang diperoleh dari database desa telukan terdapat 10 perseroan terbatas, 66 usaha yang digolongkan menengah yang rata rata didominasi usaha furniture dan 41 usaha yang masuk kategori usaha kecil didominasi oleh batik dan konveksi lainnya merupakan usaha mikro seperti warung atau rumah makan dan lainnya.



Sumber : Data pra survei penduduk Desa Telukan (2025)

Gambar 2 Hasil pra-survei Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Telukan

Berdasarkan gambar II menunjukkan bahwa hasil pra-survei yang dilakukan oleh 30 responden mengenai variabel literasi keuangan (X1) pada pernyataan "Saya mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik" menyatakan bahwa sebagian besar responden sangat setuju (15 orang) dan setuju (5 orang), dengan hanya sebagian kecil yang bersikap netral atau tidak setuju. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki kesadaran dasar tentang pengelolaan keuangan. bahwa mereka mengetahui konsep dasar keuangan dan menerapkannya dalam pengelolaan keuangan sehari- hari. Pada pernyataan "Tabungan dapat digunakan bila dalam keadaan terdesak", 16 responden sangat setuju dan 4 setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menabung telah dipahami sebagai bagian dari manajemen risiko keuangan dalam rumah tangga. Pernyataan "Pinjaman dapat dijadikan pilihan bila dalam keadaan terdesak" menunjukkan persebaran jawaban yang cukup berimbang, dengan 10 responden sangat setuju dan 10 setuju. Hal ini mengindikasikan adanya pemahaman bahwa pinjaman bisa menjadi solusi, namun tetap perlu kehati-hatian dalam penerapannya. Pernyataan "Saya memiliki asuransi" mendapatkan dominasi pada jawaban sangat setuju (20 responden), menandakan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga telah memiliki perlindungan keuangan melalui asuransi. Untuk pernyataan "Saya melakukan investasi", 13 responden sangat setuju dan 10 setuju. Ini merupakan indikasi positif bahwa investasi sudah mulai dikenali dan dilakukan oleh ibu rumah tangga di

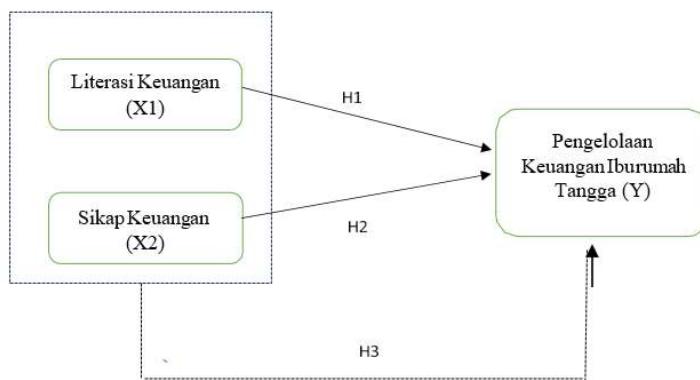
wilayah tersebut, meskipun beberapa responden masih bersikap netral hingga tidak setuju.

### **KAJIAN TEORITIS**

Menurut Febri & Trisna (2021), menjelaskan bahwa inti dari Theory Of Planned Of Behavior (TPB) adalah minat dari individu itu sendiri untuk bertindak dan melakukan suatu perilaku tertentu. Menurut Mustika et al., (2022) Theory Of Planned Behavior menjelaskan bagaimana perilaku mengacu pada Theory of Planned Behavior atau teori perilaku terencana adalah sebuah teori yang digunakan untuk menjelaskan tingkah laku setiap individu dalam melakukan berbagai macam aktivitas yang didasarkan pada adanya maksud dan tujuan yang mereka ingin capai. Teori ini diyakini sebagai salah satu teori yang menjelaskan pengaruh faktor-faktor psikologis dan sosial dalam mengungkapkan cara berperilaku individu Ajzen, (1991). persepsi-persepsi individu dengan kemampuannya untuk menunjukkan perilaku.

Menurut Kasemetan & Irawati, (2023) mendefinisikan Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan yang secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku tersebut. Pengertian pengelolaan keuangan pengelolaan keuangan keluarga merupakan hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pada dasarnya manajemen keuangan terdiri dari perencanaan dan pengelolaan dana guna untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kemakmuran keuangan Novitasari, (2022). Pengelolaan keuangan disisi lain adalah sikap yang mampu mengelola keuangan seseorang dengan cara memenuhi semua kebutuhan hidup, baik kebutuhan saat ini ataupun kebutuhan dimasa mendatang. Manajemen atau pengelolaan keuangan mengacu pada tanggung jawab seseorang mengenai cara mengelola keuangan secara produktif Novitasari, (2022).

Berikut ini adalah model kerangka pikir dari penelitian yang hendak di teliti pengaruh antara variabel independen yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan sebagai X terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan sebagai Y.



Gambar 3 Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X : Variabel independen

Y : Variabel dependen

→ : Hubungan antar variabel (parsial)

- - - → : Pengaruh variabel independen terhadap

dependen (simultan)

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan yakni dilakukan dengan melakukan survei pada ibu rumah tangga di Desa Telukan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Alasan memilih dan meneliti objek adalah peneliti ingin mengetahui secara rinci apakah literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki Pengaruh Pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan Sugiyono, (2020:25). Data kuantitatif pada penelitian ini berupa transformasi data dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden terkait variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan. Hasil jawaban tersebut, kemudian di transform atau di olah dengan menggunakan skala likert.

Pada penelitian ini sampel yang di teliti dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Desa Telukan Kabupaten Sukoharjo dengan menggunakan teknik Non

Probability Sampling dalam memilih. Non Probability Sampling yaitu teknik untuk mengambil sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel Sugiyono, (2020:131).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Telukan sendiri ialah salah satu desa dari 14 desa lainnya yang berada di Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo dan terdiri dari Kadokan, Langenharjo, Madegondo, Manang, Kwarasan, Telukan, Pandeyan, Sanggrahan, Pondok, Parangjoro, Banaran, Cemani, Gedangan dan Grogol. Adapun Desa Telukan mempunyai luas wilayah 354.5430 km<sup>2</sup>. Ibu rumah tangga memiliki peran krusial dalam mengelola keuangan keluarga. Meskipun mungkin tidak secara langsung terlibat dalam pasar investasi global, peran mereka dalam mengelola anggaran, menabung, dan membuat keputusan keuangan sehari – hari memiliki dampak langsung pada investasi jangka panjang keluarga. Kemampuan untuk merencanakan dan mengalokasikan dana dengan bijak adalah bentuk investasi dalam keberlanjutan finansial keluarga. Selain itu, pengetahuan ibu rumah tangga tentang instrument keuangan dan potensi pertumbuhan dapat memainkan peran penting dalam membangun portofolio investasi yang seimbang untuk masa depan keluarga.

**Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	<25 th	3	3 %
2	25-35 th	20	20%
3	35-45 th	26	26 %
4	>45 th	51	51%
Jumlah		100	100

**Sumber data : Data Primer diolah, 2025**

Karakteristik responden berdasarkan tabel diatas menunjukkan tabel tersebut diperoleh hasil bahwa responden yang pendidikan SD berjumlah 3 responden, yang pendidikan SMP berjumlah 10 responden, yang pendidikan SMA berjumlah 15 responden, yang pendidikan S2/S3 berjumlah 20 responden sedangkan responden pendidikan Diploma/S1 berjumlah 52 responden. Hasil data responden berdasarkan pendidikan didominasi oleh pendidikan Diploma/S1 sebanyak 52 responden.

## **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid/tepat utk mengambil data. Uji validitas menggunakan pearson correlation product moment/pearson correlation. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila  $p$ -value (probabilitas value/signifikansi)  $< 0,05$ .

Hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL LITERASI KEUANGAN (X1)**

Item	$p$ -value	Kriteria	Keterangan
Pernyataan	( $\alpha$ )	an	
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi ( $p$ -value) =  $0,000 < 0,05$  maka semua item pernyataan variabel literasi keuangan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X2)

Item Pernyataan	$p$ -value	Kriteria	Keter
	( $\alpha$ )	ang	
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid
X2.6	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.6 diperoleh nilai signifikansi ( $p$ -value) =  $0,000 < 0,05$  maka semua item pernyataan variabel sikap keuangan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Item Pernyataan	p-value	Kriteria ( $\alpha$ )	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.4 diperoleh nilai signifikansi ( $p$ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel pengelolaan keuangan adalah valid.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuesioner. Kuesioner dikatakan handal/reliable bila jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner reliable bila nilai cronbach Alpha > 0,60 Hasil uji Reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,678	5

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Tabel diatas diperoleh nilai cronbach alpha untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,678 > 0,60 maka semua item pernyataan Literasi Keuangan (X1) reliable.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Sikap Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,759	6

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Tabel diatas diperoleh nilai cronbach alpha untuk variabel sikap (X2) sebesar 0,759 > 0,60 maka semua item pernyataan variabel sikap keuangan (X2) reliable.

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,719	4

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Tabel diatas diperoleh nilai cronbach alpha untuk variabel pengelolaan keuangan (Y) sebesar  $0,719 > 0,60$  maka semua item pernyataan variabel pengelolaan keuangan (Y) reliable.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang.

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LITERASI KEUANGAN	,615	1,626
	SIKAP KEUANGAN	,615	1,626

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (Literasi Keuangan) = 0,615 dan X2 (Sikap Keuangan) = 0,615  $> 0,10$  dan nilai VIF variabel X1 (Literasi Keuangan) = 1,626 dan X2 (Sikap Keuangan)= 1,626  $< 10$ . Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 9 Analisis Deskriptif Stastistik Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

N o	PERNYATAAN	Nilai Rata-rata Jawaban Responden
1	Saya membuat rancangan keuangan untuk pendidikan anak di masa depan.	4,35
2	Saya membayar tagihan tepat waktu.	4,32
3	Saya membatasi pengeluaran belanja setiap minggu/bulan	4,24
4	Saya merasa cukup dengan pendapatan yang saya miliki Sekarang	4,34
RATA-RATA		4,31

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variable Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,31. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menyatakan lebih dari setuju terhadap Pengelolaan Keuangan ibu rumah tangga di desa Telukan kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo, dengan indikator variable Pengelolaan Manajemen Keuangan (Y) yaitu 1) Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan. 2) Pembayaran tagihan tepat waktu. 3) Pengendalian biaya pengeluaran. 4) Pemenuhan

kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga. Nilai rata-rata tertinggi 4,35 pada indikator penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan yaitu pada item kuesioner “Saya membuat rancangan keuangan untuk pendidikan anak di masa depan”. Nilai rata-rata terendah 4,24 pada indicator pengendalian biaya pengeluaran yaitu pada item kuesioner “Saya membatasi pengeluaran belanja setiap minnug/bulan”.

#### Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel bebas (literasi keuangan,dan sikap keuangan) terhadap variabel terikat (pengelolaan keuangan).

Tabel 10 Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Error	Beta		
1 (Constant)	4,524	1,142		3,961	,000
LITERASI KEUANGAN	,266	,066	,347	4,066	,000
SIKAP KEUANGAN	,312	,055	,487	5,714	,000

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber : Data primer diolah, 2025

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

Kesimpulan : H1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di desa Telukan kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo terbukti kebenarannya.

Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

Kesimpulan : H2 yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di desa Telukan kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo terbukti kebenarannya.

#### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel indenpenden X1 (literasi keuangan) dan X2 (sikap keuangan yang ada dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen pengelolaan keuangan (Y).

Tabel 11 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321,191	2	160,595	63,438	,000 <sup>b</sup>
	Residual	245,559	97	2,532		
	Total	566,750	99			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), SIKAP KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

**Sumber : Data primer diolah,2025**

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 63,438 dengan p. value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dari nilai yang diperoleh artinya variabel bebas yaitu variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Sikap Keuangan) mempunyai pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat Pengelolaan Keuangan (Y).

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan, secara simultan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil analisis dengan uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,753 <sup>a</sup>	,567	,558	1,591	

a. Predictors: (Constant), SIKAP KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

**Sumber : Data primer diolah, 2025**

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) untuk model ini adalah sebesar 0,558, artinya besarnya sumbang pengaruh independen X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Sikap Keuangan) terhadap Y (Pengelolaan Keuangan) sebesar 55,8 %. Sisanya (100% - 55,8

%) = 44,2 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya gaya hidup dan pendapatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Yang artinya  $H_1$  yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan ibu rumah tangga di desa Telukan kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo terbukti kebenarannya. Hasil penelitian juga menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai  $\beta_1 = 0,266$ , yang artinya Literasi Keuangan meningkat maka  $Y$  (Pengelolaan Manajemen Keuangan) akan meningkat, dengan asumsi variabel  $X_2$  (Sikap Keuangan) konstan/tetap.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan pengertian Otoritas Jasa Keuangan Indonesia yang mengatakan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Hasil ini juga didukung oleh hasil penelitian Yanti & Suci, (2023), dan Junaedi & Hartati, (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya dapat disimpulkan jika literasi keuangan meningkat maka pengelolaan keuangan juga meningkat. Sehingga penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dalam keuangan ibu rumah tangga di desa Telukan, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan ibu rumah tangga di desa Telukan kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo.
2. Sikap Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan ibu rumah tangga di desa Telukan kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo.
3. Literasi keuangan ( $X_1$ ) dan Sikap keuangan ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di desa Telukan kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo.

Berdasarkan Kesimpulan, dapat diusulkan yaitu beberapa saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi Ibu Rumah Tangga

- a. Selaku pengelola keuangan rumah tangga, sebaiknya perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya dalam mengelola ataupun mengalokasikan keuangan rumah tangga, agar tujuan-tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang dapat tercapai.
- b. Selaku pengelola keuangan rumah tangga juga perlu meningkatkan kepercayaan terhadap dirinya dalam menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mengambil keputusan keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya di harapkan memperluas cakupan penelitiannya untuk menambah lebih banyak varibel yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

3. Bagi Pemerintah Desa Telukan

Pemerintah desa Telukan perlu menyelenggarakan pelatihan atau program edukasi keuangan secara berkala mengenai manajemen keuangan rumah tangga, seperti perencanaan anggaran, menabung, dan penggunaan pinjaman secara bijak. Pemerintah desa dapat memfasilitasi terbentuknya kelompok ibu rumah tangga yang fokus pada peningkatan literasi keuangan, pemerintah desa telukan juga dapat menyediakan media informasi seperti papan edukasi, atau buletin desa (Website desa) yang berisi tips-tips keuangan dan informasi terkait desa telukan yang mudah dipahami dan aplikatif.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa:(Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210-234.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6, 166– 179.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. (2023). Literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan

- terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Jurnal EMA, 8(1), 32-42.
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, 1(1), 82- 96.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 9(3), 138-144.
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Bulusari. Jurnal Economina, 1(2), 386-406.
- Sudrajat, A. A., & Setiyawan, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis, 35-40.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.